

PENGARUH PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SURAT SISWA SEKOLAH DASAR

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH:
VERONIKA MERY
NIM F1082141072**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2019**

PENGARUH PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SURAT SISWA SEKOLAH DASAR

ARTIKEL PENELITIAN

**VERONIKA MERY
NIM F1082141072**

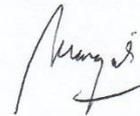
Disetujui,

Pembimbing I



**Dr. Hj. Siti Halidjah, M.Pd
NIP 197205282002122002**

Pembimbing II



Dra. K. Y. Margiati, M.Si.

Mengetahui,

Dekan FKIP



**Dr. H. Martono, M. Pd.
NIP 196803161994031014**

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar



**Dr. Tahmid Sabri, M. Pd
NIP 195704211983031004**

PENGARUH PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SURAT DI SEKOLAH DASAR

Veronika Mery, Siti Halidjah, K.Y Margiati

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak

Email :veronikamerysd03@gmail.com

Abstract

This study aimed to analyze whether there was influence of approach of Contextual Teaching and Learning to writing letter skill of V class elementary school 03 Pontianak City.. The method used was experimental method, while the research used pre-experimental design with one-group pretest-posttest design. Population and sample in this research was all student of class of V Primary School of State 03 Pontianak Kota of amounted to 34 student. Data collection techniques used in this study were the technique of measurement techniques. The research instrument used was writing letter skill test. Based on result of data analysis from mean value pre-test 63,411 and average post-test 80,235. T test result obtained $t_{table} = 5\%$, with $db = 33$ was 2,035. Because $t_{count} (15,378) > t_{table} (2,035)$, so alternative hypothesis (H_a) accepted, it can be concluded that there was influence of applying Contextual Teaching and Learning to writing letter skill of V class elementary school 03 Pontianak City.

Keywords: Learning Approach Contextual Teaching and Learning, Writing Letter Skill

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu hasil kebudayaan yang harus dipelajari dan diajarkan. Dengan bahasa kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dibina, dan dikembangkan serta dapat diturunkan kepada generasi-generasi mendatang. Bahasa memungkinkan manusia dapat memikirkan suatu masalah secara teratur, terus-menerus, dan berkelanjutan. Sebaliknya, tanpa bahasa peradaban manusia tidak mungkin dapat berkembang baik. Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya merupakan satu diantara sarana untuk mengupayakan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia secara terarah. Maka dari itu, melalui proses pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa mempunyai kemampuan yang memadai untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam setiap jenjang pendidikan, dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pada dasarnya

belajar bahasa Indonesia sama saja dengan belajar untuk berkomunikasi, karena bahasa merupakan sarana yang digunakan manusia untuk saling berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat empat aspek keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis, keempat aspek tersebut saling berkaitan. Setiap keterampilan itu sangat erat sekali berhubungan dengan keterampilan lainnya, dalam praktik berbahasa seseorang, keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan pemerolehan keterampilan berbahasa tersebut melalui suatu hubungan yang teratur, dimulai dari kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca dan kemampuan menulis. Akan tetapi hanya sedikit sekali siswa yang bisa menguasai semua keterampilan tersebut, khususnya keterampilan menulis.

Menurut Henry Guntur Tarigan (2008:3), "Menulis merupakan suatu

keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain”. Lebih lanjut menurut Jago Tarigan dalam Eliana Syarif (2009:5) “Menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat atau pikiran dan perasaan. Sarana mewujudkan hal itu adalah bahasa. Isi ekspresi melalui bahasa itu akan dimengerti orang lain atau pembaca bila dituangkan dalam bahasa yang teratur sistematis, sederhana, dan mudah dimengerti”.

Kegiatan menulis bukanlah kemampuan yang dapat dikuasai dengan sendirinya, melainkan dengan berbagai proses yang harus dikehendaki penguasaannya baik itu unsur bahasa maupun unsur isi dalam menumbuhkan kembangkan keterampilan menulis. Menulis merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa salah satunya menulis surat.

Menurut Dalman (2016:273), “Salah satu bagian dari keterampilan menulis ialah menulis surat. Surat ialah sarana untuk menyampaikan pikiran, isi hati, maksud, atau kehendak pada orang lain melalui bahasa tulis dengan mempergunakan kertas sebagai mediannya”.

Pentingnya pendekatan *contextual teaching and learning* terhadap keterampilan menulis surat karena pendekatan *contextual teaching and learning* merupakan suatu pendekatan yang baik digunakan oleh guru dalam menghubungkan proses pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu pendekatan *contextual teaching and learning* perlu digunakan dalam mengajarkan materi tentang surat serta memudahkan siswa dalam menulis surat.

Menurut Aris Shoimin (2014:41) “Pendekatan *contextual teaching and learning* adalah proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural)”.

Untuk membantu siswa, solusi yang diberikan adalah dengan menggunakan suatu pendekatan pembelajaran yang efektif. Salah satu pendekatan pembelajaran tersebut adalah pendekatan *contextual teaching and learning*. Alasan dipilihnya pendekatan *contextual teaching and learning* ini adalah dengan pendekatan *contextual teaching and learning*: (1) Situasi pembelajaran lebih kondusif, karena siswa dilibatkan secara penuh dalam pembelajaran (2) Guru tidak lagi menggunakan metode konvensional, sehingga pembelajaran lebih berpusat pada siswa, dan (3) Guru akan termotivasi untuk mencari media pembelajaran baru dari berbagai sumber, karena pendekatan *contextual teaching and learning* mengarahkan guru untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi guna membangkitkan minat siswa dalam pembelajaran. Selain itu, pendekatan *contextual teaching and learning* ini dapat mengaitkan/menghubungkan antara pelajaran dengan pengalaman nyata siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan ketujuh komponen tersebut siswa diajak untuk terlibat langsung mulai dari pemahaman materi, diskusi, pembentukan kelompok belajar, sampai kegiatan refleksi. Oleh sebab itu *contextual teaching and learning* dirasa sangat cocok untuk diterapkan dalam mengajarkan materi surat pribadi serta memudahkan siswa dalam menulis surat pribadi secara teratur.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh pendekatan *contextual teaching and learning* terhadap keterampilan menulis surat siswakeselas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota?” Rumusan masalah umum dapat dijabarkan menjadi rumusan masalah khusus yang disajikan sebagai berikut.

Apakah terdapat pengaruh penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* terhadap keterampilan menulis surat siswa? Seberapa besar pengaruh penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* terhadap keterampilan menulis surat siswa?

Untuk melakukan sebuah penelitian diperlukan suatu metode yang dapat memecahkan masalah, agar penelitian tersebut sesuai dengan yang dikehendaki. Selain itu, diperlukan langkah yang tepat untuk melaksanakan prosedur penelitian agar menghasilkan jawaban dari masalah yang diangkat pada sebuah penelitian. Oleh karena itu, diperlukan metode yang tepat untuk mendapatkan data yang objektif dari sebuah penelitian tersebut.

Metode merupakan suatu cara yang dilakukan dalam penelitian dengan maksud untuk mempermudah pencapaian tujuan penelitian untuk memecahkan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Mardalis (2014:24) yang menyatakan bahwa, "Metode adalah suatu cara atau teknis yang dilakukan oleh seorang penulis dalam melakukan suatu penelitian". Hadari Nawawi (2012:66-99) membagi metode penelitian menjadi empat jenis yaitu metode filosofis, metode deskriptif, metode historis, metode eksperimen.

Adapun metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Hadari Nawawi (2012:88), "Metode eksperimen adalah prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih dengan mengendalikan pengaruh variabel yang lain". Pernyataan tersebut di pertegas oleh pendapat Sugiyono (2016:107) yang menyatakan bahwa "Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali". Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa metode eksperimen merupakan metode yang dilakukan untuk menyelidiki suatu hubungan sebab akibat dan pengaruh dalam suatu penelitian.

Metode eksperimen pada dasarnya bertujuan memberikan efek atau pengaruh yang disebabkan adanya tindakan manipulasi variabel yang telah direncanakan oleh penulis. Jadi metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk melihat yang menyelidiki pengaruh

pendekatan *contextual teaching and learning* terhadap keterampilan menulis Surat pribadi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota.

Dapat digunakan berdasarkan metode eksperimen, yaitu: *Pre-Experimental design, True Experimental Design, Faktorial Design, dan Quasi Eksperimen*".

Berdasarkan empat bentuk penelitian tersebut, maka bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk *pre-Experimental Design*. *Pre Experimental Design* merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2016:109).

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design* karena hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas VA Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota. Pada rancangan desain penelitian ini maka terdapat *pretest* yang diberikan sebelum perlakuan dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* dan *posttest* yang diberikan setelah perlakuan, sehingga hasilnya dapat lebih akurat karena dapat membandingkan keterampilan menulis Surat sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun rancangan *one group pretest-posttest design* ini dapat digambarkan dengan pola:

$$O_1 X O_2$$

Keterangan :

O1= nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O2= nilai posttest (sesudah diberi perlakuan)

X = Pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar siswa (O1- O2)

(Sugiyono (2016: 111)

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data selama melakukan penelitian di sekolah dasar mitra yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tahap Persiapan

Terdiri dari langkah-langkah berikut:

(a) Melakukan observasi ke Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak kota. (b). Melakukan wawancara dengan guru kelas V di Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V tentang menulis Surat pribadi siswa. (c) Menyusun dan menyiapkan instrument penelitian yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal *pre-test* dan *post-test* pedoman penskoran soal tes, dan media pembelajaran. (d) Melakukan validasi instrument penelitian. (e) Merevisi instrument penelitian berdasarkan hasil validasi. (f) Menganalisis hasil uji coba soal.

Tahap Pelaksanaan

Menyiapkan materi yang akan disampaikan. (b) Memberikan soal *pre-test* pada kelas penelitian. (c) Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan penerapan pendekatan *contextual teaching and learning* terhadap keterampilan menulis surat pribadi dengan menerapkan pembelajaran seperti biasanya. (d) Memberikan *post-test* pada kelas penelitian.

Tahap Akhir

Memberikan skor pada hasil tes siswa, Menghitung rata-rata hasil tes siswa, Menghitung standar deviasi, Menguji normalitas menguji hipotesis, Membuat kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh pendekatan *contextual teaching and learning* terhadap keterampilan menulis surat siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan validitas instrumen penelitian yang berkaitan dengan

Kisi-kisi, Lembar Kerja Siswa (LKS), soal *Pre-test* dan *Post-test*, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun yang menjadi validator dalam penelitian ini yaitu Dr. Hj. Siti Halidjah, M.Pd selaku dosen Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Ibu Tri Rajeni Santri, S.Pd selaku Wali kelas V di Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak kota.

Selama penelitian berlangsung, proses pembelajaran didokumentasikan melalui foto dan video yang dibantu oleh satu orang teman pada saat penelitian. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis pengaruh pendekatan *contextual teaching and learning* Terhadap Keterampilan Menulis Surat Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 siswa dengan 20 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Berdasarkan sampel tersebut, diperoleh data *Pre-test* dan *Post-test* siswa untuk menganalisis pengaruh dari pendekatan *contextual teaching and learning* terhadap keterampilan menulis surat siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota.

Perlakuan ke-1

Pertemuan pertama kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 29 Agustus 2018, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Kegiatan awal dimulai dengan memberikan salam, doa, memeriksa kehadiran siswa, memberikan apersepsi dengan menanyakan pengalaman awal siswa dalam menulis surat dan surat apa saja yang pernah dibuat sebelumnya oleh siswa. Kemudian dilanjutkan dengan menginformasikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan, serta menyampaikan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada pembelajaran hari ini.

Pada kegiatan inti peneliti melakukan tanya jawab mengenai surat, dan jenis-jenis surat. Kemudian, peneliti menginformasikan materi yang berkaitan dengan menulis surat. Peneliti menjelaskan kepada siswa tentang cara menulis surat, penggunaan kata dan kalimat yang tepat sesuai dengan tema, isi gagasan yang sudah di siapkan. Kegiatan selanjutnya peneliti

menempelkan sebuah contoh surat di papan tulis dan meminta siswa untuk mengamati surat tersebut yang telah di sediakan dengan cermat dan teliti. Kemudian peneliti meminta siswa untuk menuliskan sebuah surat daritema yang sudah dibuat.

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan. Setelah diberikan kesempatan untuk bertanya tentang menulis surat, peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen. Setiap kelompok terdiri dari enam dan tujuh orang. Kemudian setiap kelompok diberi lembar kerja kelompok yang berisi petunjuk untuk menulis surat. Setelah itu peneliti meminta setiap kelompok menuliskan surat yang sudah ditentukan temanya dan mengembangkannya menjadi sebuah surat. Peneliti juga meminta setiap siswa dalam satu kelompok membuat dua baris isi surat sesuai dengan tema yang sudah dibuat oleh peneliti. Setelah itu peneliti meminta siswa menyusun tiap baris surat yang telah mereka buat untuk menjadi sebuah surat yang utuh dengan bekerja sama.

Selanjutnya, peneliti memberikan contoh surat kepada masing-masing kelompok kemudian peneliti menjelaskan dalam membuat kata menjadi kalimat-kalimat inti. Kemudian peneliti meminta setiap kelompok untuk mengoreksi kembali pekerjaannya dalam menulis surat yang mereka buat. Setelah itu setiap perwakilan kelompok untuk mempersentasikan atau membacakan hasil pekerjaan mereka di depan kelas.

Setelah itu, peneliti membagikan soal evaluasi kepada setiap siswa untuk dikerjakan secara individu. Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, namun beberapa siswa yang aktif dan terus bertanya selama pembelajaran berlangsung cukup membuat gaduh kelas dan suasana kelas menjadi kurang kondusif

Perlakuann ke-2

Pertemuan kedua kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 3 September 2018, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pada pertemuan kedua peneliti

melakukan penelitian pada pukul 07.00-08.45 WIB. Peneliti mengucapkan salam kepada siswa, dan menanyakan kabar siswa, kemudian memberikan apersepsi dan mengingatkan kembali kepada siswa apa itu surat. Selanjutnya, peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini.

Peneliti langsung menginformasikan materi yang berkaitan dengan surat. Penggunaan kata, dan kalimat yang tepat, isi gagasan yang sesuai dengan tema. Kemudian peneliti memperlihatkan gambar dan menanyakan kepada siswa apa kira-kira tema hari ini dan menyuruh siswa untuk mengamati sebuah surat. Setelah itu peneliti menjelaskan kembali materi tentang surat, siswa diminta untuk menyimak dan mendengarkan penjelasan dari peneliti, selanjutnya peneliti membimbing siswa untuk menuliskan surat dari tema yang sudah ditentukan oleh peneliti. Selanjutnya siswa di kelompokkan menjadi beberapa kelompok, kemudian peneliti menugaskan setiap kelompok membuat surat sesuai tema yang sudah ditentukan dengan memperhatikan pilihan kata yang tepat.

Kemudian peneliti meminta siswa untuk saling bekerja sama dalam satu kelompok terhadap surat yang mereka buat, lalu peneliti memberi contoh surat. kemudian peneliti menjelaskan dalam membuat surat dengan pilihan kata yang tepat menjadi kalimat-kalimat inti. Setelah itu, peneliti meminta setiap kelompok untuk mengoreksi kembali pekerjaannya dalam menulis surat. Dan peneliti juga meminta perwakilan setiap kelompok untuk membacakan surat hasil pekerjaan yang telah mereka buat, lalu peneliti membagikan soal evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan secara individu, kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, namun peneliti lebih sering melakukan pengkondisian kelas agar suasana diskusi tidak terlalu gaduh, sehingga dapat terfokus dengan pembelajaran yang berlangsung.

Perlakuann ke-3

Pertemuan ketiga kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 24

September 2018 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pembelajaran dimulai pukul 09.00-10.45 WIB. Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kembali mengenai materi yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Kemudian, peneliti membentuk kelompok sesuai kelompok sebelumnya dan peneliti membagikan lembar kerja ke setiap kelompok yang berisi petunjuk untuk menulis surat, selanjutnya peneliti menyuruh siswa untuk mengoreksi pekerjaan masing masing kelompoknya, setelah itu siswa diminta untuk membaca kan hasil pekerjaan bersama kelompoknya. Dan kemudian peneliti membagikan soal evaluasi perindividu untuk menggali pengetahuan mereka untuk menulis surat.

Pembelajaran yang berlangsung pada pertemuan ketiga berjalan cukup baik, semua siswa yang hadir mengerjakan tugas dengan baik, namun beberapa siswa masih ada yang membuat gaduh kelas sehingga mengganggu konsentrasi siswa lain. Peneliti lebih sering melakukan pengkondisian kelas agar suasana kelas kembali kondusif.

Perlakuan ke-4

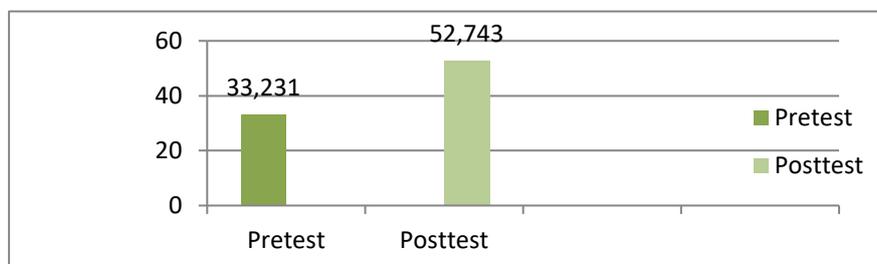
Pertemuan keempat sekaligus menjadi pertemuan terakhir di kelas eksperimen, yang dilaksanakan pada hari Rabu, 5 tanggal September 2018, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Peneliti mengingatkan kepada siswa untuk lebih tertib, dan fokus pada saat mengikuti pembelajaran. Saat peneliti melaksanakan apersepsi yang berkaitan dengan materi sebelumnya, siswa sangat

antusias menjawab apersepsi yang diberikan. Namun ada beberapa siswa yang sibuk sendiri bermain dengan teman-temannya. Saat Tanya jawab apersepsi berlangsung. Oleh karena itu, peneliti harus selalu mengontrol kondisi kelas maupun siswa yang tidak menyimak dan memperhatikan dengan baik agar dapat mengikuti pembelajaran yang disampaikan.

Peneliti mengingatkan kembali atau mengulang penjelasan materi yang telah dipelajari untuk merangsang daya ingat siswa. Kemudian peneliti bersama sama dengan siswa untuk menentukan tema, kegiatan selanjutnya peneliti menyuruh siswa untuk kembali ke kelompoknya masing masing yang sudah ditentukan untuk kembali mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti. Dan sistem kerjanya sama seperti pertemuan sebelum-sebelumnya, peneliti juga menyuruh siswa saling bekerja sama dengan kelompoknya agar surat yang dibuat menjadi lebih bagus.

Kemudian, peneliti meminta siswa setiap perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok masing-masing, peneliti juga memberikan penilaian dari siswa dari hasil pekerjaan dalam menulis surat. Setelah itu, peneliti membagikan soal evaluasi kepada siswa secara individu. Pada pertemuan terakhir ini, siswa mengikuti pelajaran dengan tertib. Tidak mengalami kendala yang berarti.

Untuk melihat pengaruh menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning*, nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas V, dalam bentuk grafik dibawah ini.



Grafik Rata-rata Hasil Ketarampilan Menulis Surat Siswa Kelas V (Kelas Eksperimen) Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota.

Pada grafik 1 dapat dilihat pemerolehan rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* menulis surat siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota. Pada grafik tersebut memperlihatkan rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 63,411 sedangkan rata-rata *post-test* yang dicapai siswa kelas eksperimen sebesar 80,235.

Pada saat dilakukan *pre-test* siswa hanya menulis surat secara konvensional atau tanpa menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning*, sedangkan pada saat *post-test*, siswa menulis surat dengan menggunakan Pendekatan *contextual teaching and learning* yang sebelumnya pada saat pembelajaran telah menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* pada saat menulis surat sebanyak empat kali (tiap perlakuan, 1 kali pertemuan dengan waktu 2 x 35 Menit). Dengan demikian, pendekatan *contextual teaching and learning* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis surat siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota.

Analisis Data

Rata-rata Keterampilan Menulis Surat Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota pada *Pre-test* dan *Post-test*

Rata-rata Keterampilan Menulis surat Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota mengalami kenaikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Tetapi ada juga beberapa nilai siswa yang tidak mengalami kenaikan maupun penurunan (tetap).

Pembahasan

Rata-rata Keterampilan Menulis Surat pada *Pre-test* dan *Post-test*

Rata-rata Keterampilan Menulis surat Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota mengalami kenaikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Tetapi ada juga beberapa nilai siswa yang tidak mengalami kenaikan maupun penurunan (tetap). Hasil rata-rata keterampilan menulis surat siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota adalah sebagai berikut.

Nilai rata-rata nilai *pre-test* siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota

adalah 63,411, Nilai rata-rata nilai *post-test* murid kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota adalah 80,235.

Besarnya Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap Keterampilan Menulis Surat

Untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan pendekatan *contextual teaching and learning* terhadap keterampilan menulis surat, dihitung dengan menggunakan rumus *effect size* dan diperoleh nilai sebesar 1,40. Adapun kriteria besarnya *effect size* digolongkan sebagai berikut.

An effect size of .20 is small.

An effect size of .50 is medium.

An effect size of .80 is large.

Berdasarkan kriteria *effect size* di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* memberikan pengaruh yang tergolong tinggi terhadap keterampilan menulis surat siswa dalam keterampilan menulis di kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota dan berdasarkan pada hasil pengolahan data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* pada mata pelajaran bahasa Indonesia, maka yang menjadi kesimpulan umum yaitu terdapat pengaruh pendekatan *contextual teaching and learning* Terhadap keterampilan menulis surat siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota. Berdasarkan masalah umum, simpulan pembahasan ini adalah sebagai berikut . (1) Terdapat pengaruh pendekatan *contextual teaching and learning* terhadap keterampilan menulis surat siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota yang dilakukan dengan uji-t dependen pada taraf = 5% dan $dk = 33$ diperoleh t hitung sebesar 15,378 dan t tabel sebesar 2,0357. Karena t hitung (15,378) > t tabel (2,0357), maka dikatakan signifikan, sehingga dengan demikian maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh pendekatan *contextual teaching and learning* terhadap keterampilan menulis surat siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota. (2) Besar pengaruh *effect size* yang diperoleh sebagai hasil yaitu sebesar 1,40 yang berarti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis surat siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Kota dengan kategori tinggi.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut. Bagi guru khususnya wali kelas di sekolah dasar, dapat menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* pada pembelajaran menulis surat, karena berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pendekatan *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pada saat menulis surat. Selain itu pendekatan *contextual teaching and learning* juga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga murid tidak merasa bosan pada pembelajaran berlangsung.

Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning*, dapat lebih mengembangkan pada aspek keterampilan lain, seperti keterampilan membaca, berbicara, mendengarkan atau bahkan pada mata pelajaran lain seperti matematika, IPA, IPS, dan lain sebagainya.

DAFTAR RUJUKAN

- Shoimin, A. (2014). **68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013**. Jakarta: Ar- Ruzz Media.
- Dalman. (2016). **Keterampilan menulis**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syarif, E. 2009. **Pembelajaran Menulis**. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Nawawi, H. (2012). **Metode penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gajah mada University press.
- Mardalis, (2014). **Metode Penelitian**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, H G. (2008). **Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa**. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. (2016). **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: Alfabeta.